

BAB V PENUTUP

Setelah melakukan analisis terhadap permasalahan pada sistem informasi Kepegawaian di Departement Logistic Bangka dan mencoba memberikan alternatif solusi dengan membuat sistem informasi kepegawaian, maka ditarik suatu kesimpulan dan memberikan saran untuk perbaikan kinerja sistem.

Sistem kepegawaian ini sebagai solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh staf admin dalam masalah mengenai kepegawaian.

5.1 Kesimpulan

Dari uraian sistem informasi penggajian karyawan diatas dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Dengan sistem informasi kepegawaian ini dapat membantu staf admin dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi karyawan, sehingga dasar perhitungan yang berhubungan dngan kepegawaian lebih akurat. Selain itu, perhitungan gaji akan secara otomatis menggunakan data terbaru yang telah tersimpan dalam basis data.
- b. Data-data yang berkaitan dengan kepegawaian dapat tersusun rapi dalam sebuah *database*, dengan sistem ini mempermudah dalam pengolahan dan pencarian data.
- c. Dengan menggunakan sistem informasi penggajian kepegawaian yang terkomputerisasi tersebut dapat menyimpan data atau dokumen secara terkomputerisasi, akurat dan terjamin keamanannya.
- d. Sistem informasi kepegawaian ini dapat membantu meningkatkan pengendalian internal, karena mendorong karyawan untuk menjalankan kegiatan sesuai dengan prosedur dan peraturan. Selain itu juga, sistem ini juga membantu mengurangi resiko *human error* dalam perhitungan yang berkaitan dengan kepegawaian. Sistem ini juga, menghasilkan laporan dalam format yang konsisten sehingga mendukung proses otorisasi panggajian yang konsisten.

5.2 Saran

Dari hasil riset yang dilakukan, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat berguna untuk mengimplementasikan sistem informasi Kepegawaian di Departement Logistic Bangka, antara lain :

- a. Diperlukan kapasitas *hardware* dengan spesifikasi, yaitu *processor* dengan kecepatan minimal 1.6GHz, memori 1 GB (1.5 jika menggunakan *virtual machine*), *hardisk free space* 3 GB, memori 256 MB DDR RAM PC 3200, monitor, printer, *keyboard*, *mouse*, dan *scanner* untuk mengoperasikan sistem informasi kepegawaian
- b. Agar sistem informasi kepegawaian ini dapat beroperasi dengan baik dan lancar, maka diperlukan *operating system* (S0) yang minimal dipakai *Windows 7*, *Windows Vista*, *Windows XP* dan *software Microsoft Visual Studio 2008* sebagai *software* pendukung dalam sistem tersebut.
- c. Dibutuhkan *brainware* yang dapat menguasai komputer dan mengerti cara menggunakan sistem informasi kepegawaian dengan terlebih dahulu diberikan pelatihan. Hal ini, diharapkan agar proses kepegawaian dapat berjalan secara maksimal dan untuk mengurangi resiko *human error*.
- d. Melakukan evaluasi pemeliharaan sistem yang dirancang secara berkala supaya dapat dipergunakan sebaik-baiknya.
- e. Melakukan *back-up* data secara periodik untuk menjaga keamanan data.
- f. Untuk menjaga agar data di *database* selalu *up-to-date* maka sebaiknya menghapus data-data yang sudah tidak diperlukan agar tidak terjadi penumpukan data.
- g. Sistem yang terkomputerisasi senantiasa tetap harus dipelihara dan dijaga baik dalam penggunaannya maupun dengan sistemnya.
- h. Perlu adanya admin yang bertanggungjawab dalam mengoperasikan sistem aplikasi penggajian ini, dengan membuat posisi secara khusus untuk bidang teknologi informasi (TI) untuk mendukung implementasi sistem informasi kepegawaian.